

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 – Maret 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 14 Desember 2024	Revised: 18 Desember 2024	Accepted: 21 Desember 2024

PENGENALAN PROFESI APOTEKER SERTA PENYULUHAN DAN EDUKASI TENTANG BEYOND USE DATE DALAM SEDIAAN SIRUP DAN TETES MATA DI SMA NEGERI 1 MEDAN

Introduction To The Pharmacist Profession As Well As Counseling And Education About Beyond Use Date In Preparation Syrup And Eye Drops At SMA Negeri 1 Medan

**Masria Phetheresia Sianipar¹, Pintata Sembiring²,
Nina Irmayani Harahap³, Nadiya⁴, Erdiwan⁵**

¹²Prodi Farmasi

¹Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: masriasianipar3@gmail.com, sembiringpintata@gmail.com, hrpnina19@gmail.com,
nadiadhdt@gmail.com, erdiwan75@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to provide education related to the concept of Beyond Use Date (BUD) in syrup preparations and eye drops, especially for high school students. Beyond Use Date (BUD) is the expiration date for a drug after its primary packaging has been opened or tampered with, which is different from the expiration date listed on the packaging. Information about BUD is very important to avoid using drugs that have passed their stability period, so that they remain safe and effective. Through this counseling activity, students are introduced to the deadline for the use of syrup and eye drops preparations, and are given an understanding of the correct way to store drugs. The methods used include lectures, interactive discussions, and educational games to strengthen understanding. It is hoped that this activity can increase students' awareness of the importance of BUD, as well as equip them to disseminate this information to their families and the surrounding community.

Keywords: *Beyond Use Date (BUD), Syrup Preparations, Eye Drops*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait konsep Beyond Use Date (BUD) dalam sediaan sirup dan tetes mata, terutama pada siswa SMA. Beyond Use Date (BUD) adalah batas waktu penggunaan obat setelah kemasan primernya dibuka atau dirusak, yang berbeda dengan tanggal kedaluwarsa yang tercantum pada kemasan. Informasi mengenai BUD sangat penting untuk menghindari penggunaan obat yang telah melewati masa stabilitasnya, sehingga tetap aman dan efektif. Melalui kegiatan penyuluhan ini, siswa diperkenalkan pada batas waktu penggunaan obat sediaan sirup dan tetes mata, serta diberikan pemahaman mengenai cara penyimpanan obat yang benar. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan permainan edukatif untuk memperkuat pemahaman. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya BUD, serta membekali mereka untuk menyebarkan informasi ini kepada keluarga dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Beyond Use Date (BUD), Sediaan Sirup, Tetes Mata*

1. PENDAHULUAN

Kebiasaan menyimpan obat di rumah sudah sangat umum kita temui. Hampir di setiap rumah, biasanya ada obat yang disiapkan untuk keadaan darurat. Hal ini lebih penting lagi jika obat tersebut membutuhkan pengawasan khusus, seperti obat keras atau antibiotik. Namun, jika penyimpanannya tidak dilakukan dengan benar, bisa saja terjadi kesalahan dalam penggunaan atau penyimpanan yang tidak sesuai, yang akhirnya memengaruhi kualitas obat.

BUD atau Beyond Use Date adalah batas waktu penggunaan obat setelah diracik atau setelah kemasan aslinya dibuka atau rusak. Menyampaikan cara penyimpanan yang benar dan batas penggunaan obat ini kepada pasien adalah tanggung jawab tenaga kefarmasian. Tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan informasi terkait kesehatan, terutama tentang penggunaan obat yang aman dan efektif.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa langkah yang tersusun rapi. Tahap pertama adalah persiapan, yang melibatkan survei lokasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Medan untuk memahami kebutuhan serta kondisi siswa. Materi edukasi disiapkan dalam bentuk presentasi PowerPoint, berisi informasi penting tentang cara menggunakan obat setelah kemasannya dibuka. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pemberian materi edukasi mengenai "Beyond Use Date" (BUD) dalam sediaan sirup dan tetes mata. Metode penyampaian yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk meningkatkan interaksi dengan siswa. Selain itu, terdapat kegiatan permainan (break games) dan kuis berhadiah untuk membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai cara penggunaan obat sirup dan tetes mata setelah kemasan primer dibuka. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat memahami dan mengingat informasi yang disampaikan mengenai BUD dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa poin penting yang menunjukkan dampak dari edukasi yang diberikan kepada siswa.

1. Setelah pelaksanaan kegiatan, siswa diharapkan dapat mengetahui batas waktu penggunaan obat sirup dan tetes mata setelah kemasan primer dibuka. Edukasi yang dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai "Beyond Use Date" (BUD) dan pentingnya memperhatikan tanggal kedaluwarsa obat.
2. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah wawasan siswa tentang bagaimana cara menyimpan obat dengan benar, sehingga dapat mencegah kesalahan dalam penggunaan obat yang dapat berakibat pada kesehatan. Melalui metode interaktif seperti permainan dan kuis, siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar, yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan mereka.
3. Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang BUD, yang diharapkan dapat mereka sampaikan kepada keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara lebih luas mengenai penggunaan obat yang aman dan efektif.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang BUD dan peran penting apoteker dalam masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa edukasi mengenai "Beyond Use Date" (BUD) pada sediaan sirup dan tetes mata sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya siswa di SMA Negeri 1 Medan. Melalui metode penyuluhan yang meliputi ceramah, diskusi, dan kegiatan interaktif, siswa berhasil memahami batas waktu penggunaan obat setelah kemasan primer dibuka, serta cara penyimpanan obat yang benar. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa tentang BUD, yang diharapkan dapat mereka sampaikan kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang aman dan efektif. Diharapkan, siswa yang mengikuti kegiatan ini dapat menjadi agen perubahan dalam menyebarkan informasi penting mengenai BUD dan peran apoteker dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurbaety, B., Rahmawati, C., Anjani, B. L. P., Hati, M. P., Furqani, N., Wahid, A. R., ... & Akbar, S. I. I. (2022). Edukasi tentang beyond use date obat kepada ismakes kota mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1239-1243.
- RI, D. P. D. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi VI. Depkes RI. Jakarta. hlm, 7.
- Anggianingrum, R., Ramadhan, R. F., Hadi, S., & Setiawan, D. (2023). Sosialisasi Batas Penggunaan Obat Atau Beyond Use Date (BUD) di Apotek Kimia Farma 188. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 1(4), 110-115.
- Pedoman Pemberian Obat Injeksi. [Bagikan: Facebook · Twitter · Google · Digg · Reddit · LinkedIn · StumbleUpon · Yosi Irawati Wibowo - Personal Name Eko Setiawan .](#)